

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Weston (1986) dalam Alfurkaniati (2004) laporan keuangan merupakan dokumen yang memberikan informasi kepada para pemakai laporan. Laporan keuangan berisi informasi tentang prestasi badan usaha di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang.

Alfurkaniati (2004) laporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari bagian pertanggungjawaban yang akan dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan ekonomis. Laporan keuangan akan bermanfaat jika memenuhi tujuan kualitatif yaitu relevan, dapat dimengerti, dapat diuji, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dan lengkap.

Financial Accounting Standard Board dalam *Statement of Financial Accounting Concept* No. 2 menyatakan bahwa relevansi dan reliabilitas merupakan dua kualitas yang membuat informasi akuntansi bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Untuk memenuhi dua kriteria diatas maka laporan keuangan harus diperiksa oleh pihak yang *independent* (Akuntan Publik). Akuntan publik adalah pihak eksternal yang independen yang memberikan jasa pemeriksaan laporan keuangan agar laporan tersebut wajar, bebas salah saji material dan sesuai dengan standar yang berlaku (Alfurkaniati, 2004).

Tujuan audit laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha serta

arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Standar Profesional Akuntan Publik).

Kell, Bayton dan Ziegler (1992) dalam Alfurkaniati (2004) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang diaudit mempunyai dampak yang cukup menguntungkan bagi efisiensi dan integritas karyawan, karena apa yang dikerjakan karyawan dan dilaporkan oleh karyawan selama ini telah teruji keakuratan dan kewajarannya. Karyawan dapat mengetahui laba sebenarnya, sehingga dapat mengharapkan imbalan yang akan diperoleh. Disamping itu laporan yang diaudit akan memberikan hasil paling tidak dalam memperbaiki kesalahan proses akuntansi dan mengurangi kemungkinan kesalahan penilaian asset oleh karyawan. Dampak lain bagi manajemen adalah berdasarkan pemeriksaan tersebut akuntan publik dapat memberikan semacam sugesti untuk memperbaiki pengendalian dan pencapaian efisiensi operasi yang lebih luas.

Tumbuhnya permintaan terhadap jasa audit pada koperasi ditentukan oleh perkembangan usaha koperasi. Apresiasi masyarakat koperasi terhadap jasa audit menurut Wahyudi (1995) dalam Januarti dan Nasir (2006) dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) koperasi yang sudah mengenal audit, (2) koperasi yang mulai mengenal audit dan (3) koperasi yang belum mengerti benar manfaat audit. Manfaat yang dapat diberikan oleh eksternal audit hanya akan dipahami dan dimengerti oleh manajemen jika manajemen tersebut mempunyai persepsi yang baik terhadap eksternal audit.

Seperti yang dikatakan di atas bahwa persepsi manajemen akan mempengaruhi terhadap permintaan jasa eksternal audit, oleh sebab itu dalam

penelitian ini akan dijadikan sampel adalah KPRI dengan alasan bahwa koperasi tersebut berada di perkotaan dan pengurusnya rata-rata mempunyai pendidikan yang cukup sehingga diharapkan mereka telah mengerti manfaat audit dan menggunakan jasa eksternal audit (Januarti dan Nasir, 2006).

Pada penelitian Januarti dan Nasir (2006) menyimpulkan bahwa permintaan audit dipengaruhi oleh jumlah anggota koperasi, jumlah kewajiban koperasi, persepsi manajemen sedangkan variabel yang tidak mempengaruhi permintaan audit adalah biaya audit dan skala koperasi. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Januarti dan Nasir (2006). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah waktu dan tempat. Penelitian terdahulu dilakukan di Jawa Tengah dan pada tahun 2006. Pada penelitian ini dilakukan di Jawa Timur di Kota dan Kabupaten Madiun dan dilakukan pada tahun 2014. Dari uraian tersebut maka penulis memilih judul: **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Audit Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kota dan Kabupaten Madiun.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang harus dijawab oleh penelitian ini adalah:

1. Apakah permintaan audit KPRI di Kota dan Kabupaten Madiun dipengaruhi oleh jumlah anggota?
2. Apakah permintaan audit KPRI di Kota dan Kabupaten Madiun dipengaruhi oleh skala koperasi?

3. Apakah permintaan audit KPRI di Kota dan Kabupaten Madiun dipengaruhi oleh biaya audit?
4. Apakah permintaan audit KPRI di Kota dan Kabupaten Madiun dipengaruhi oleh jumlah kewajiban?
5. Apakah permintaan audit KPRI di Kota dan Kabupaten Madiun dipengaruhi oleh persepsi manajemen ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris pengaruh :

1. Jumlah anggota koperasi terhadap permintaan jasa eksternal audit
2. Skala koperasi terhadap permintaan jasa eksternal audit
3. Biaya audit terhadap permintaan jasa eksternal audit
4. Jumlah kewajiban terhadap permintaan jasa eksternal audit
5. Persepsi manajemen terhadap permintaan jasa eksternal audit.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada manajemen koperasi dalam hal memberikan persepsi yang baik terhadap jasa audit melalui gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa audit. Sedangkan untuk Profesi Akuntan Publik untuk memperluas bidang usaha dan pemahaman terhadap badan usaha koperasi.

b. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau wawasan seputar hal-hal yang mendorong permintaan terhadap jasa eksternal audit. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan sumbangan di dalam pengembangan penelitian di bidang akuntansi, khususnya pada badan usaha koperasi.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar berfikir dan menganalisa masalah yang ada seperti : permintaan jasa audit, jumlah anggota koperasi, skala koperasi, biaya audit, jumlah kewajiban dan persepsi manajemen.

Bab ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; instrumen penelitian; lokasi dan waktu penelitian; prosedur data; dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang data penelitian, hasil pengujian kualitas data, hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.